ALGORITMA PEMROGRAMAN

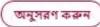
09. Procedure & Function

Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura

09. Function & Procedure

- 1. Definisi Procedure & Function
- 2. Struktur Dasar





Lelah.. Mungkin kata yang tepat untuk hari ini. Siapa yang udah nggak sabar sampai rumah dan rebahan di kasur?

Nah dari semua posisi tidur ini, mana yang jadi favorit kamu?

PS: Sekalian share sama kita divisi apa di kantor kamu yang jarang pulang ya :,)





1. Definisi Function & Procedure

a. Definisi Function & Procedure

- Sejumlah pernyataan yang dikemas dalam bentuk sub-program (potongan kode) yang bersifat reuse.
 Perbedaan mendasar antara prosedur dengan fungsi adalah ketidakhadiran suatu "return"
 Kalau fungsi mengembalikan suatu nilai setelah proses sedangkan prosedur tidak.
 Sebuah prosedur sama halnya dengan fungsi, ditulis dan kemudian dipanggil dengan menyebutkan namanya.
 Tujuan:
 - Memudahkan dalam mengembangkan program dengan membagi menjadi beberapa modul yang kecil.
 - Menghemat ukuran & waktu program.
 - program lebih terstruktur
 - Reusability oleh program atau fungsi lain.
 - Menghindari penulisan perintah yang sama

2. Struktur Dasar

- a. Struktur Dasar Function
- b. Pemanggilan Function
- c. Statemen Lambda
- d. Scope Variabel
- e. Rekursif

a. Struktur Dasar

Tanpa Pengembalian Nilai	Dengan Pengembalian Nilai
<pre>def nama_fungsi(arg1/param,,argN): perintah-perintah</pre>	<pre>def nama_fungsi(arg1/param,,argN): perintah-perintah return nilai_balik</pre>

- Kata kunci def diikuti oleh nama_function (nama fungsi), tanda kurung dan tanda titik dua (:) menandai header (kepala) fungsi.
- Parameter / argumen adalah input dari luar yang akan diproses di dalam tubuh fungsi (variabel untuk menampung nilai untuk diproses di dalam fungsi).
- Setelah itu diletakkan baris baris pernyataan (statements).
 Jangan lupa indentasi (tab/spasi) untuk menandai blok fungsi.
- 5. return untuk mengembalikan suatu nilai expression dari fungsi.
 - Statemen return dan parameter sifatnya opsional, sesuai kebutuhan.

a. Struktur Dasar

Tanpa Pengembalian Nilai Dengan Pengembalian Nilai # contoh dari prosedur # contoh dari fungsi def tambah_prosedur(a, b): def tambah_fungsi(a, b): c = a + bc = a + bprint "Hasil Penjumlahan = ",c return c Kata kunci Nama Function tanpa argumen () embuat Fungsi int ("Hai, Selamat Pagi") Isi Function ("Selamat Datang") ## Pemanggilan Fungsi Indentasi salam(Pemanggilan Function

a. Struktur Dasar

```
# Contoh Function
def kali(i, j):
                                                     Function
    # mengalikan dua buah bilangan integer
    return i*j
x = 2
v = 3
hasil = kali(x, y)
print ("Ini Contoh Function")
print ("Hasil dari : ",x,'x',y, '=', hasil )
# Contoh Procedure
def kali(i, j):
# mengalikan dua buah bilangan integer
   print ("Ini Contoh Procedure")
   print ("hasil dari : ",x,'x',y, '=', i*j
                                                     Procedure
kali(x, y)
```

b. Pemanggilan Fungsi

Memanggil fungsi tanpa parameter sebanyak 3x:

```
# Membuat Fungsi
def salam():
    print ("Hai, Selamat Datang")
## Pemanggilan Fungsi
salam()
salam()
salam()
```

Hai, Selamat Datang Hai, Selamat Datang Hai, Selamat Datang

☐ Memanggil fungsi dengan parameter

```
# Membuat Fungsi
def salam(cetak):
    print (cetak)
## Pemanggilan Fungsi
salam('Hai, Selamat Datang')
```

Hai, Selamat Datang

'Hai, Selamat Datang' adalah nilai parameter yang kita berikan.

b. Pemanggilan Fungsi

Parameternya lebih dari satu, kita bisa menggunakan tanda koma (,) untuk memisahnya.

```
# Membuat fungsi dengan parameter
def luas_segitiga(alas, tinggi):
    luas = (alas * tinggi) / 2
    return luas
# Pemanggilan fungsi
print ("Luas segitiga: %f" % luas_segitiga(4, 6))
```

b. Pengembalian Fungsi (*return*)

```
def luas_persegi(sisi):
luas = sisi * sisi
return luas

hasil pemrosesan

Masukkan Nilai panjang = 20
```

Bila tidak ada pernyataan *return* ekspresi dikosongkan, maka fungsi akan mengembalikan objek **None**.

```
Masukkan Nilai Lebar = 23
def Hitung luas(p,1):
                             Masukkan Nilai Tinggi = 22
    luas = p * 1
                             Luas = 460
    return luas
                             Volume = 10120
def Hitung Volume(luas, t)
    volume = luas * t
    return volume
def Hitung Volume2(p,1,t):
    volume = Hitung luas(p,1) * t
    return volume
p = int(input("Masukkan Nilai panjang = "))
l = int(input("Masukkan Nilai Lebar = "))
t = int(input("Masukkan Nilai Tinggi = "))
print("Luas = ", Hitung luas(p,1))
print("Volume = ", Hitung Volume2(p,1,t))
```

```
# rumus: sisi x sisi
def luas_persegi(sisi):
    luas = sisi * sisi
    return luas

# rumus: sisi x sisi x sisi
def volume_persegi(sisi):
    volume = luas_persegi(sisi) * sisi
    return volume

# pemanggilan fungsi
print("Luas persegi: %d" % luas_persegi(6))
print("Volume persegi: %d" % volume_persegi(6))
```

c. Statemen Lambda

Struktur Dasarnya:

lambda arguments: expression

Sebuah ekspresi untuk membuat fungsi .
Disebut fungsi anonim karena fungsi ini tidak diberikan nama pada saat didefinisikan.
Pada fungsi menggunakan kunci def, sedangkan fungsi anonim menggunakan kata kunci lambda.
Fungsi lambda dapat mempunyai banyak argumen, tapi hanya satu ekspresi.
Ekspresi tersebutlah yang dikembalikan sebagai hasil fungsi.
Fungsi lambda dapat disimpan di dalam variabel untuk digunakan kemudian.
Lambda biasanya dibutuhkan saat kita ingin membuat fungsi dalam satu baris.
Biasanya saat menggunakan fungsi-fungsi seperti filter(), map(), dan reduce() kita akan membutuhkan lambda.

c. Statemen Lambda

```
Kata kunci untuk
membuat fungsi lamda

lsi fungsi

lambda args: expression
```

```
#Tanpa menggunakan lambda
def jumlah(a,b):
    c = a+b
    return c
hasil = jumlah(4,5)
print ("Tanpa menggunakan lambda",hasil)

# membuat anonymous function dengan lambda
kali = lambda x,y: x*y
hasil = kali(3,4)
print ("Menggunakan lambda",hasil)
# Tanpa menggunakan lambda 9
# Menggunakan lambda 12
# membuat anonymous function dengan lambda
kali = lambda x,y: x*y
hasil = kali(3,4)
print ("Menggunakan lambda",hasil)
```

c. Statemen Lambda

```
# Filter bilangan ganjil dari list
my list = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
list_ganjil = list(filter(lambda x: x%2 != 0, my_list))
                                         [1, 3, 5, 7, 9]
# Output: [1, 3, 5, 7, 9]
print(list ganjil)
                                         [1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
# Program untuk menghasilkan kuadrat bilangan
my list = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
kuadrat = list(map(lambda x: x*x, my_list))
# Output: [1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
print(kuadrat)
```

d. Scope Variabel

- ☐ Di Python, tidak semua variabel bisa diakses dari semua tempat, tergantung dari tempat dimana mendefinisikan variabel.
- ☐ Saat menggunakan fungsi, ada namanya variabel Global, Lokal dan Variabel Build-in (sudah ada di python)
- □ Variabel Global adalah variabel yang bisa diakses dari semua fungsi,
- ☐ Variabel lokal hanya bisa diakses di dalam fungsi tempat ia berada saja.
- ☐ Urutan pengaksesan variabel (scope) disebut LGB (Local, Global, dan Build-in).

d. Scope Variabel

memanggil fungsi help()

help()

```
t.ot.al = 0
  # Variabel global
  # Definisi fungsi
  def sum( arg1, arg2 ):
      total = arg1 + arg2;
      # total di sini adalah variabel lokal
      print ("Di dalam fungsi nilai total : ", total)
      return total
  # Pemanggilan fungsi sum
                                                      Di dalam fungsi nilai total : 30
  sum ( 10, 20 )
                                                      Di luar fungsi, nilai total :
  print ("Di luar fungsi, nilai total : ", total )
# membuat variabel global
nama = "Algoritma Pemrograman"
semester = "Satu"
                                                       Nama : Algoritma Pemrograman
def help():
                                                       Semester : Satu
    # ini variabel lokal
                                                      Nama : Programan Berbasis Object
    nama = "Programan Berbasis Object"
                                                       semester : Tiga
    semester = "Tiga"
    # mengakses variabel lokal
    print ("Nama : %s" % nama)
    print ("semester : %s" % semester)
# mengakses variabel global
print ("Nama : %s" % nama)
print ("Semester : %s" % semester)
```

d. Scope Variabel

x,y variabel global - lokal

```
#variabel global
x="Saya"
y="Alpro"
#mendefinisikan fungsi ubah
def ubah():
   # variabel lokal
   x="Kamu"
   y='Siapa'
   print("Variabel Lokal : ",x,y)
   return x, y
#memanggil fungsi ubah
ubah()
#mencetak nilai x
print("Variabel Global : ",x,y)
```

Variabel Lokal : Kamu Siapa Variabel Global : Saya Alpro

x,y variabel global - global

```
#variabel global
x="Saya"
y="Alpro"
#mendefinisikan fungsi ubah
def ubah():
   # variabel lokal
   global x,y
   x="Kamu"
  y='Siapa'
   print("Variabel Lokal : ",x,y)
   return x, y
#memanggil fungsi ubah
ubah()
#mencetak nilai x
print("Variabel Global : ",x,y)
```

Variabel Lokal : Kamu Siapa Variabel Global : Kamu Siapa

e. Rekursif

- ☐ Adalah function yang memanggil dirinya sendiri secara langsung maupun tidak langsung melalui function yang lain.
- Rekursi fungsi berakhir saat bilangan sudah berkurang menjadi 1. disebut kondisi dasar (base condition).
- ☐ Setiap fungsi rekursi harus memiliki kondisi dasar, bila tidak, maka fungsi tidak akan pernah berhenti (infinite loop).
- Keuntungan Menggunakan Rekursi
 - Fungsi rekursi membuat kode terlihat lebih clean dan elegan
 - Fungsi yang rumit bisa dipecah menjadi lebih kecil dengan rekursi
 - Membangkitkan data berurut lebih mudah menggunakan rekursi ketimbang menggunakan iterasi bersarang.
- ☐ Kerugian Menggunakan Rekursi
 - Terkadang logika dibalik rekursi agak sukar untuk diikuti
 - Pemanggilan rekursi kurang efektif karena memakan lebih banyak memori
 - Fungsi rekursi lebih sulit untuk didebug

e. Rekursif

```
# Contoh fungsi rekursi
# Menentukan faktorial dari bilangan
def faktorial(x):
    if x == 1:
        return 1
    else:
        return (x * faktorial(x-1))
bil = int(input("Masukan Bilangan : "))
print("Faktorial dari ", bil, "adalah :", faktorial(bil))
```

```
#Fungsi Rekursif untuk Menghitung Bilangan Berpangkat

def pangkat(x,y):
    if y == 0:
        return 1
    else:
        return x * pangkat(x,y-1)
x = int(input("Masukan Nilai X : "))
y = int(input("Masukan Nilai Y : "))
print("%d dipangkatkan %d = %d" % (x,y,pangkat(x,y)))

#Fungsi Rekursif untuk Menghitung Bilangan Berpangkat

#Faktorial dari 4 adalah : 24

##Saktorial dari 4 adalah : 24

##Sakto
```